

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi kabupaten Kudus yaitu IAIN Kudus dan UMK. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu:

1. Nilai signifikan dari variabel penghargaan finansial adalah $0,453 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,754 < t_{tabel} 1,663$, sehingga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel penghargaan finansial terhadap motivasi mahasiswa akuntansi di IAIN Kudus dan UMK dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik, maka hipotesis pertama (**H₁**) **ditolak**. Artinya, mahasiswa akuntansi beranggapan jika profesi di bidang akuntansi lain masih cukup menjanjikan untuk mendapatkan imbal hasil yang besar.
2. Nilai signifikan dari variabel pelatihan profesional adalah $0,013 > 0,05$ dan $t_{hitung} 2,530 < t_{tabel} 1,663$, sehingga pelatihan profesional mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi secara positif dan signifikan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di IAIN Kudus dan UMK, maka hipotesis kedua (**H₂**) **diterima**. Artinya, keinginan untuk bekerja secara profesional di bidang akuntansi dan tipe mahasiswa yang akan berperan dalam meniti karir profesional dengan memilih karir akuntan publik dari banyak pilihan karir akuntan lainnya.
3. Nilai signifikan dari variabel kemampuan akademik adalah $0,477 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,714 < t_{tabel} 1,663$, sehingga variabel kemampuan akademik tidak berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa akuntansi di IAIN Kudus dan UMK dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik, maka hipotesis ketiga (**H₃**) **ditolak**. Artinya, banyaknya mahasiswa yang belum menguasai pengetahuan maupun keterampilan di bidang auditing.
4. Nilai signifikan dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah $0,697 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,391 < t_{tabel} 1,663$, sehingga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi mahasiswa akuntansi di IAIN Kudus dan UMK dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik, maka hipotesis keempat (**H₄**) **ditolak**.

Hal ini terjadi karena profesi akuntan publik dianggap bukan karena adanya kesempatan kerja maupun keamanan kerja. Namun, itu lebih ke sebuah usaha, kemampuan, dan keinginan kuat individu untuk memilih profesi akuntan publik.

5. Nilai signifikan dari variabel lingkungan kerja adalah $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,834 > t_{tabel} 1,663$, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel lingkungan kerja terhadap motivasi mahasiswa akuntansi di IAIN Kudus dan UMK dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik, maka hipotesis kelima (**H₅**) **diterima**. Mahasiswa akuntansi memandang bahwa profesi akuntan publik memiliki tingkat persaingan antar akuntan tinggi, tujuan pekerjaan untuk menghasilkan hasil yang lebih baik juga tinggi, mampu meningkatkan produktifitas kerja, memiliki lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas maka peneliti ingin memberi saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Berikut saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perguruan tinggi dapat menyelenggarakan seminar maupun pelatihan di bidang akuntansi khususnya akuntansi pemeriksaan untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa di bidang auditing.
2. Bagi kantor akuntan publik dapat melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi terkait rekrutmen karyawan baru, magang, maupun pelatihan yang mampu menambah wawasan dan profesionalitas kerja.
3. Bagi mahasiswa yang akan memilih profesi akuntan publik untuk lebih menggali informasi tentang akuntan publik, meningkatkan pemahaman dan kemampuan akademik di bidang akuntansi pemeriksaan guna mempersiapkan diri ketika memasuki dunia kerja sebagai akuntan publik.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkna variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya, menggunakan metode pengambilan sampel berbeda dengan metode sampel pada penelitian ini agar sampel dalam penelitian selanjutnya memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.